



GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA/I UPTD SPF SMP NEGERI 1 SINGKIL TENTANG COVID-19 DAN PERILAKU DALAM PENCEGAHAN COVID-19

Kumala Sari¹, Jun Musnadi²

¹Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

²Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

ABSTRAK

Covid 19 merupakan penyakit menular yang menyerang saluran pernapasan yang saat ini sedang dihadapi dunia, Maka dari itu sangat penting untuk siswa/i meningkatkan pengetahuan mengenai Covid-19 dan perilaku dalam mencegah Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional* analisis univariat. Data di kumpulkan dengan alat ukur kuisioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu 101 siswa/i dan diambil sampel 29 responden. Tujuan penelitian ini untuk melihat tingkat pengetahuan siswa/i Uptd Spf Smp Negeri 1 Singkil terhadap Covid-19 dan perilaku dalam pencegahan Covid-19. Hasil penelitian yaitu didapatkan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan siswa/i mayoritas 11 siswa/i (37,9%) kategori pengetahuan baik dan minoritas 18 siswa/i (62,1%) kategoripengetahuan kurang baik. Distribusi frekuensi sikap siswa/i didapatkan mayoritas 12 siswa/i (58,6%) kategori sikap baik dan minoritas 17 siswa/i (41,4%) kategori sikap kurang baik. Distribusi frekuensi perilaku siswa/i didapatkan mayoritas 19 siswa/i (65,5%) kategori perilaku baik dan 10 siswa/i (34,5%) kategori perilaku kurang baik. Dari hasil penelitian ini dapat di ambil kesimpulan bahwa masih ada beberapa siswa/i Uptd Spf Smp Negeri 1 Singkil yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang Covid-19. Guru, orang tua, keluarga, teman serta masyarakat sangat berperan penting untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswatentangCovid-19dan menjaga perilaku siswa agar tetap menerapkan perilaku hidup sehat dan mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya Covid-19.

Kata kunci : Pengetahuan, Perilaku, Covid-19.

PENDAHULUAN

Covid 19 merupakan penyakit menular yang menyerang saluran pernapasan yang saat ini sedang dihadapi dunia. Penyakit Covid-19 menjadi permasalahan yang sangat serius di dunia. Sejak kasus pertama ditemukan pada Desember 2019, jumlah kematian akibat Covid-19 terus meningkat. Virus Corona baru mirip dengan keluarga virus yang menyebabkan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) dan sejumlah influenza biasa (BPOM, 2020).

Covid-19 ialah virus yang mewabah di seluruh dunia. Pada keadaan seperti ini anak pelajar, mahasiswa dan masyarakat perlu mengetahui bahayanya Covid-19. Maka dari itu sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Covid-19. Tim kesehatan, masyarakat, orangtua serta lingkungan di sekitar harus mendukung dengan memberikan pengetahuan, perilaku dalam menyikapi Covid-19. Sikap yang harus diterapkan terhadap anak pelajar, terutama pada siswa/i Uptd Spf Smp Negeri 1 Singkilyaitu dengan melihat bagaimana sikap siswa/i dalam mencegah Covid-19 dengan

menerapkan perilaku hidup sehat. Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap sikap serta perilaku, begitu pula sebaliknya perilaku sangat berpengaruh terhadap pengetahuan serta sikap. Pengetahuan seseorang dapat dilihat ketika perilaku masih belum baik dalam menjaga kesehatan imunitas tubuh. Sosialisasi mengenai Covid-19. Apa itu Covid-19, bagaimana cara penularannya, bagaimana cara menjaga imunitas dan cara mencegah dengan melihat perilaku siswa/i melalui seberapa besar frekuensi dan tujuan baik telah tersadari maupun tidak (Wawan dan Dewi,2017).

Meningkatnya pengetahuan dapat menumbuhkan sikap perilaku hidup bersih dan sehat dengan menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari, perilaku ini sangat penting bagi tindakan seseorang. Dari Nottoatmodjo, 2012 tingkat pengetahuan seseorang berbeda-beda. Psikis mendorong perilaku dalam mencegah Covid-19. Agar seseorang mengetahui hal-hal benar, maka dengan begitu siswa/i dapat mengerti dan menerima dari sesuatu yang telah di pelajari.

Selain itu, perilaku anak sekolah mengenai Covid-19 sangat diperlukan untuk meningkatkan sikap serta tindakannya dalam mencegah Covid-19. Perilaku baik dapat membantu sikap serta peningkatan terhadap pengetahuan. Perilaku memakai masker, handsanitaizer, menerapkan pola hidup bersih dan sehat, mengkonsumsi vitamin ataupun suplemen untuk menjaga imunitas tubuh agar tetap terjaga dari bakteri maupun virus. Perilaku tersebut perlu diterapkan siswa/i Uptd Spf Smp Negeri 1 Singkil.

Perkembangan kasus Covid-19 sumber data WHO dan PHEOC Kemenkes pada tanggal 01 maret 2021 didapatkan situasi global total kasus konfirmasi Covid-19 adalah 113.859.451 kasus dengan 2.528.890 kematian (CFR 2,2%) di 222 negara terjangkit dan 187 negara transmisi lokal. Daftar Negara yang terjangkit Covid-19 dapat bertambah setiap harinya sesuai perkembangan data dan informasi yang di dapatkan di situation report WHO. Secara global 04 desember 2021 terdapat 226 orang dan 263.563.622 juta terkonfirmasi. 5.232.562 juta meninggal dunia

(Beranda Covid-19 menurut WHO 2021).

Media informasi resmi terkini penyakit infeksi emerging dari Kemenkes RI 2021 kasus Covid-19 di Indonesia terkonfirmasi 4.257.489. Kasus sembuh 4.105.994 (96,4%) Kasus meninggal 143.863 (3,4%) dan Kasus aktif terdapat 7.632 (0,2%).

Di Provinsi Aceh jumlah kasus pada tanggal 14 s/d 15 Maret 2021, hasil kumulatif berjumlah 9.686 ribu, Jumlah kasus sembuh kumulatif 7.969 ribu dan jumlah kasus meninggal kumulatif 388 orang (WHO dan PHEOC Kemenkes tanggal 15 Maret 2021). Proses perjalanan penyakit masih belum banyak diketahui, namun diduga tidak berbeda jauh dengan perjalanan penyakit dari virus pernafasan lainnya yang telah diketahui (Li X dalam Susilo, 2020).

Dinas Kesehatan Pemerintah Aceh, perilaku protokol kesehatan kasus kumulatif Covid-19 Aceh yang telah mencapai 22.572 orang per 29 juli 2021. Jumlah penderita Covid-19 yang sedang dirawat berjumlah 4.975 dan penyintas Covid-19 ialah penderita yang sembuh berjumlah 16.628 orang. Kasus meninggal dunia secara

kumulatif terdapat 969 orang. Data kasus Covid-19 sebanyak 231 orang, pasien sembuh 40 orang dan meninggal dunia bertambah 10 orang di Aceh.

Kasus terkonfirmasi sebanyak 231 orang yaitu Banda Aceh 86 orang, Aceh Besar 31 penderita, Aceh Tamiang 26 penderita, Aceh Barat 17 penderita, Bener Meriah 8 penderita, Bireuen dan Sabang sama-sama 7 penderita. Kemudian Lhokseumawe, Simeulue dan Aceh Selatan masing-masing 6 penderita. Selanjutnya Nagan Raya 5 penderita, Langsa, Aceh Utara dan Aceh Jaya masing-masing 4 penderita. Lebih lanjut Pidie sebanyak 3 penderita, Aceh Timur, Gayo Lues, Aceh Tengah dan Aceh Singkil masing-masing 2 penderita. Sementara itu penderita Covid-19 yang dinyatakan sembuh bertambah 40, termasuk Banda Aceh 21 orang, Lhokseumawe 9 orang, Pidie 7 orang dan Bireuen sebanyak 3 orang (Dinas Kesehatan Pemerintah Aceh 2021).

Pada penelitian ini akan menunjukkan seberapa tingkat pengetahuan siswa/i serta perilaku dalam pencegahan covid-19. Berdasarkan uraian di atas, hal inilah

yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai "Pengetahuan siswa/i Uptd Spf SMP Negeri 1 Singkil tentang Covid-19 dan perilaku dalam pencegahan Covid-19".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Data di kumpulkan dengan kuisisioner dengan masing-masing 6 pertanyaan pengetahuan, sikap dan tindakan. Populasi dalam penelitian ini yaitu 101 siswa/i Uptd Spf SMP Negeri 1. Adapun sampel yaitu berjumlah 29 siswa/i. Penelitian menggunakan analisis univariat. Teknik analisis data yaitu deskriptif kuantitatif dengan presentase. Instrumen dalam penelitian ini yaitu pilihan ganda. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober di Uptd Spf SMP Negeri 1 Singkil. Tahap yang dilakukan yaitu melakukan survey awal dengan menanyakan kelas serta jumlah seluruh siswa/i. Selanjutnya membagikan kuisisioner dengan karakteristik yaitu Nama responden, Umur/Usia responden dan Kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

1.1 Tabel 1 Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Jumlah	Presentase
12 tahun	5	17,2
13 tahun	10	34,5
14 tahun	8	27,6
15 tahun	6	20,7
Total	29	100

Usia responden usia 12 tahun sebanyak 5 orang (17,2%). 13 tahun 10 orang (34,5%). 14 tahun sebanyak 8 orang (27,6%) dan 15 tahun sebanyak 6 orang (20,7%).

1.2 Tabel 2 Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	18	62,1
Perempuan	11	37,9
Total	29	100

Jenis kelamin didapatkan laki-laki sebanyak 18 (62,1%) dan perempuan sebanyak 11 (37,9%).

1.3 Tabel 3 Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Presentase
Kelas 7	11	37,9
Kelas 8	10	34,5
Kelas 9	8	27,6
Total	29	100

Kelas 7 didapatkan sebanyak 11 (37,9%). Kelas 8 sebanyak 10 (34,5%) dan kelas 9 didapatkan sebanyak 8 (27,6%).

2. Analisis Data Univariat

1.4 Tabel 4 distribusi frekuensi berdasarkan Pengetahuan tentang Covid-19.

Pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	12	41,4
Kurang baik	17	58,6
Total	29	100

Tabel 4 terdapat 11 (37,9%) kategori pengetahuan baik dan 18 (62,1%) kategori pengetahuan kurang baik.

1.5 Tabel 5 distribusi frekuensi berdasarkan Sikap tentang Covid-19

Sikap	Jumlah	Presentase
Baik	12	41,4
Kurang baik	17	58,6
Total	29	100

Tabel 5 terdapat 12 (58,6%) kategori sikap baik dan 17 (41,3%) kategori sikap kurang baik

1.6 Tabel 6 distribusi frekuensi berdasarkan Perilaku dalam pencegahan Covid-19

Perilaku	Jumlah	Presentase
Baik	19	65,5
Kurang baik	10	34,5
Total	29	100

Tabel 6 terdapat 10 (34,3%) kategori perilaku baik dan 19 (65,4%) kategori perilaku kurang baik.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Siswa/i Tentang Covid-19

Hasil penelitian distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pada siswa/i Smp Negeri 1 Singkil didapatkan mayoritas pengetahuan siswa/i kategori baik sebanyak 12 responden (41,4%) dan minoritas kategori kurang baik sebanyak 17 responden (58,6%). Beberapa siswa/i masih memiliki pengetahuan minim mengenai Covid-19, guru harus terus mendorong psikis siswa/i untuk meningkatkan pengetahuan dan orang tua, keluarga, teman serta masyarakat juga berperan penting dalam membantu pengetahuan siswa/i tentang virus Covid-19 ini.

Pengetahuan ialah suatu perilaku dan tindakan seseorang yang sangat berpengaruh terhadap kesadaran seseorang mengenai pengetahuan dan hal tersebut lebih baik dari pada sikap serta perilaku seseorang yang tidak di sadari oleh tingkat pengetahuannya. Sikap merupakan dorongan psikis untuk menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat seseorang dalam mencegah Ccovid-19. Hal ini dapat membantu para siswa/i dalam menerapkan di kehidupan sehari-harinya. Masing-masing atau pribadi didasari dengan pengetahuan yang telah dimiliki karena itu cerminan dari pengetahuan diri sendiri (Surnandi dan Kriswanto, 2020).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu, tingkat pendidikan, social budaya, ekonomi seseorang, lingkungan dan sosial media (Notoatmodjo, 2010).

2. Sikap Siswa/i Tentang Covid-19

Penelitian diatas didapatkan hasil distribusi frekuensi sikap terhadap siswa/i Smp Negeri 1 Singkil yaitu mayoritas kategori sikap baik

sebanyak 12 responden (41,4%) dan minoritas kategori sikap kurang baik 17 responden (58,6%). Hasil menunjukkan bahwa sikap siswa/I Smp Negeri 1 Singkil masih tergolong kurang. Ada beberapa siswa/I yang memiliki sikap kurang setuju terhadap keharusan melapor kepada petugas kesehatan jika merasakan gejala-gejala Covid-19. Hal ini dikarenakan siswa/I Smp Negeri 1 Singkil masih ragu dan bahkan tidak mengkhawatirkan gejala yang terjadi akibat sikap yang kurang baik dalam melakukan segala aktivitas serta pola hidup. Tingkat presentasi tentang kejadian Covid-19 di Indonesia semakin mengalami peningkatan dalam tiap harinya, baik itu peningkatan angka positif, terpapar, sembuh dan angka kematian Covid-19. Karena wabah ini pemerintah melakukan tindakan-tindakan demi memutus rantai penularan Covid-19 dengan beberapa peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan protocol kesehatan salah satunya dengan menjaga jarak atau *Social Distancing*, memakai masker dan peraturan lainnya (Mas'udi & Winanti, 2020).

3. Perilaku Siswa/i Dalam Pencegahan Covid-19

Distribusi frekuensi hasil penelitian didapatkan mayoritas kategori perilaku baik yaitu 19 responden (65,5%) dan kategori perilaku kurang baik 10 responden (34,5%). Hasil ini menunjuk kan pada perilaku siswa/i Smp Negeri 1 Singkil tergolong cukup baik dalam melakukan pencegahan Covid-19. Perilaku siswa dalam mencegah virus Covid-19 lebih baik adanya peningkatan.

Bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari yaitu saat memegang sesuatu yang kotor serta berjabat tangan dimana dengan begitu dapat menimbulkan sarang atau bibit penyakit di kulit, terutama pada kulit tangan. Kuman, parasite, bakteri serta virus yang sudah mencemari tangan akan tertular dengan orang lain, apabila kita mengajak orang tersebut bersalaman atau berjabat tanga, tak hanya itu kuman dan virus tersebut juga akan masuk kedalam tubuh jika kita tidak mencuci tangan dengan benar dan sebersih mungkin. Maka dari itu dapat menyebabkan terganggunya system pencernaan (Retno dkk,2013). Perilaku yang baik

berawal dari pengetahuan yang berarti subjek harus terlebih dahulu tahu terhadap stimulus berupa objek ataupun contoh benar, sehingga dapat mendorong untuk meningkatkan atau menumbuhkan pengetahuan baru berupa tindakan, sikap atau perilaku serta respon. (Supiyah, 2018).

KESIMPULAN

Pengetahuan siswa/i Smp Negeri 1 Singkil mengenai Covid-19 perlu adanya peningkatan, hal ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada beberapa siswa/i minim pengetahuan mengenai Covid-19 dan perilaku dalam melakukan pencegahan tergolong kategori cukup baik. Guru dan siswa/i menerapkan protocol kesehatan dengan memakai masker dan peraturan lain yang telah ditetapkan. Peneliti berharap adanya dukungan orang tua, keluarga, teman dan masyarakat sangat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan serta peningkatan perilaku dalam mencegah terjadinya Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11 (2), 258-264.
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 68-73.
- Winarti, R., & Hartati, S. (2020). PENGETAHUAN MAHASISWA AKPER HERMINA MANGGALA HUSADA TENTANG COVID-19 DAN CARA PENCEGAHANNYA. *JURNAL ILMIAH KEPERAWATAN ALTRUISTIK*, 1-9.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1). 33-42.
- Lesilolo, C. V. P. (2021). Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Berhubungan dengan Kepatuhan Menggunakan Masker pada Masa

- Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(3), 557-564).
- Nasution, NH, & Hidayah, A. (2021). Deskripsi Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Padangsidempuan Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Indonesia*, 6(1), 107-114.
- AFIFAH, W., SURYANI, D., SYAFINA, I., & NOPA, I. (2021). HUBUNGAN KEPATUHAN MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN PANDEMI COVID-19 DENGAN PENGETAHUAN COVID-19 DAN PERSEPSI COVID-19 PERAWAT DI RS AVICENNA BIREUEN, KOTA BIREUEN ACEH, *JURNAL ILMIAH MAKSITEK*, 6(2), 296-302).
- Septiani, R., Presilawati, F., Ilzana, T. M., & Musnadi, S. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi COVID-19 Di Universitas Muhammadiyah Aceh. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 8 (1, April), 69-86.
- Mas'udi, W. & Winanti, P. S., (2020). Tata Kelola Penanganan Covid-19 di Indonesia. In: s.I.;Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada.
- Kemetrician Kesehatan RI (2020). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) Global 15 Maret 2021.
- Kementrian Kesehatan RI (2020). Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19).
- Supiyah, 2018, Analisis Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Mandiangin Kota Bukit Tinggi. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*. Vol. I (1).
- Wawan, A., & Dewi, M. 2017. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia (Kedua). Yogyakarta: Nuha Medika.
- PHOEC Kemkes RI. Infeksi Emerging (2021). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 16 Maret 2021.
- <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-16-maret-2021>

PHOEC Kemenkes RI. Infeksi Emerging (2021) Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging (Covid-19) 01 Maret 2021 Situasi Global. Beranda Covid-19 di Indonesia (Update per 04 Desember 2021) sumber WHO.

Notoatmodjo, S, 2010. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan., 2010.

Ilma Ainun Nafiah, A. Skripsi PENGETAHUAN TERHADAP CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD NEGERI KARANGNONGKO 1 KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN. *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.* (2021)